

ABSTRAK

Tesis ini berisi penelitian mengenai rancangan suatu modul pelatihan Orientasi Masa Depan bidang Pekerjaan. Modul pelatihan ini memiliki tujuan untuk memberikan kejelasan mengenai Orientasi Masa Depan bidang Pekerjaan terhadap remaja SMA yang tinggal di Panti Asuhan X Bandung.

*Adapun yang menjadi sampel penelitian ini adalah remaja SMA yang tinggal di Panti Asuhan X Bandung. Sampel penelitian berjumlah sebelas responden. Metode yang dipakai dalam pelatihan ini adalah experiential learning dari **Walter & Marks (1981)**, yang menggunakan lecture, games, diskusi, dan written test sebagai medianya.*

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh hasil adanya perubahan pola pikir responden dari yang semula tidak jelas menjadi jelas mengenai pentingnya memiliki Orientasi Masa Depan bidang Pekerjaan, ini tampak dari bertambahnya pengetahuan serta adanya kesadaran responden untuk mulai menentukan jenis pekerjaan secara spesifik dan mereka mulai belajar untuk membuat perencanaan tentang pekerjaan tersebut. Modul pelatihan Orientasi Masa Depan bidang Pekerjaan ini dinilai positif oleh responden, baik dari segi isi materi, metode, instruktur/fasilitator dan fasilitas.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa modul pelatihan ini sesuai untuk diterapkan pada responden karena dapat membantu responden memberikan kejelasan mengenai apa yang harus dilakukan untuk menghadapi masa depan kerja. Saran yang dapat diberikan untuk pelatihan ini adalah perlu dilakukan monitoring dan konsultasi secara kontinu terhadap responden untuk melihat perkembangan setelah mengikuti pelatihani. Selain itu, modul pelatihan ini perlu diujicobakan terhadap remaja SMA yang tinggal di Panti Asuhan pada tempat lain sehingga lebih jelas apakah model modul pelatihan seperti ini yang tepat.

ABSTRACT

This thesis contains research about a training module of Future Orientation in Vocational Field. The training module aims to offer clarity about Future Orientation in Vocational Field for high school students living in the orphanage “X” Bandung.

*Research samples were taken from the high school students living in the orphanage “X” Bandung. There were eleven respondents in total. The concepts applied was experiential learning from **Walter & Marks** (1981), using lectures, games, discussions, and a written test as its methods.*

Based on data results, the students obtained clarity about Future Orientation in Vocational Field after following the training. It was shown from the increasing of their knowledge and awareness to start deciding their future occupations specifically and start planning about their future jobs. The respondents gave positive remarks for the training module, from its content, method, instructor/facilitator, and facility.

The conclusion from the research is the training module was suitable to be applied to the respondents because it helped the respondents to give clarity about what they should have done to face their vocational futures. The recommendation to conduct the training is it needs continuous monitorings and consultations to respondents to see progress after following the training. Moreover, the training module needs to be examined for high school students living in other orphanages to see whether the training module model is appropriate.

DAFTAR ISI

	Hal
LEMBAR JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR ORISINALITAS LAPORAN	
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	
KATA PENGANTAR	
ABSTRAK	
<i>ABSTRACT</i>	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	1-11
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Maksud, Tujuan, dan Kegunaan Penelitian	10
1.4. Metodologi	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12-56
2.1. Pengertian Orientasi Masa Depan	12
2.1.1. Ciri Orientasi Masa Depan	13
2.1.2. Proses Orientasi Masa Depan	14
2.1.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi OMD	23

2.1.4. Perkembangan OMD pada Remaja	29
2.2. Teori Remaja	31
2.2.1. Tugas-tugas Perkembangan Remaja	31
2.2.2. Perkembangan Kognitif Remaja	32
2.2.2.1. Perkembangan Kognitif Menurut Piaget	32
2.2.2.2. Pemrosesan Informasi	35
2.3. <i>Experiential Learning</i>	36
2.3.1. Karakteristik <i>Experiential Learning</i>	37
2.3.2. Metoda <i>Experiential Learning</i>	37
2.3.3. Fase <i>Experiential Learning</i>	42
2.3.4. Tahap Evaluasi	45
2.4. Kerangka Pemikiran	46
2.5. Asumsi Penelitian	56
2.6. Hipotesis Penelitian	56
BAB III	METODE PENELITIAN
	57-66
3.1. Rancangan Penelitian	57
3.2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	57
3.3. Alat ukur	60
3.3.1. Kuesioner OMD bidang Pekerjaan	60
3.4. Subyek Penelitian	61
3.5. Langkah-langkah dalam penyusunan modul pelatihan	61
3.6. Rancangan Modul Pelatihan	64
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN
	67-85

4.1. Gambaran Responden	67
4.1.1. Jenis Kelamin	67
4.1.2. Jenjang Pendidikan	68
4.2. Hasil Penelitian	68
4.2.1. Evaluasi Umum	69
4.2.2. Metode	72
4.2.3. Isi Materi	73
4.2.4. Instruktur/ Fasilitator	75
4.3. Pembahasan	77
BAB V	
SIMPULAN DAN SARAN	86-88
5.1. Simpulan	86
5.2. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

- 2.1. Bagan Proses Orientasi Masa Depan
- 2.2. Bagan Kerangka Pikir
- 3.1. Tabel Rancangan Penelitian
- 3.2. Tabel Rincian Modul Pelatihan
- 4.1. Tabel Jenis Kelamin Responden
- 4.2. Tabel Jenjang Pendidikan
- 4.3. Tabel Menyadari Potensi Diri Yang Dimiliki
- 4.4. Tabel Membuka Wawasan Baru Mengenai Masa Depan Kerja
- 4.5. Tabel Mengembangkan Kemampuan Diri Untuk Diterapkan Dalam Mempersiapkan Kerja
- 4.6. Tabel Memotivasi Diri Untuk Mengembangkan Potensi Diri
- 4.7. Tabel Pendapat Responden Mengenai Pelatihan
- 4.8. Tabel Pemenuhan Kebutuhan Remaja
- 4.9. Tabel Remaja Dapat Mengetahui Potensi Diri Yang Dimiliki
- 4.10. Tabel Komposisi Metode Pelatihan
- 4.11. Tabel Proses Pelatihan
- 4.12. Tabel Materi Yang Paling Disukai
- 4.13. Tabel Materi Yang Paling Tidak Disukai
- 4.14. Tabel Materi Yang Paling Bermanfaat
- 4.15. Tabel Penguasaan Materi Pengajaran

4.16. Tabel pengorganisasian dan Persiapan Pengajaran

4.17. Tabel Gaya Penyampaian Instruktur/ fasilitator

4.18. Tabel Tanggungjawab Instruktur/ Fasilitator

4.19. Tabel Menciptakan Situasi Yang Kondusif

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Evaluasi Pelatihan
- Lampiran 2 *Action Plan*
- Lampiran 3 Hasil Evaluasi Pelatihan OMD (Fasilitas)
- Lampiran 4 Materi Pelatihan Orientasi Masa Depan bidang Pekerjaan
- Lampiran 5 Kuesioner Orientasi Masa Depan bidang Pekerjaan